

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dan pembangunan merupakan dua sisi dari satu mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan berperan sebagai alat sosial dalam upaya pembangunan sumber daya manusia secara terstruktur dan terencana.¹ Pendidikan adalah sebuah pilar penting bagi pembangunan supaya lebih maju di suatu negara. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya meningkatkan kemampuan individu dalam bersaing di pasar kerja, tetapi juga bisa menjadikan hidup lebih baik dan lebih mensejahterakan masyarakat secara menyeluruh. Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) bab II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Fulan A Author, “Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa,” *Ujilari* 12, no. 1 (2021): 208, <https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.

Undang-undang tersebut bisa disimpulkan Pendidikan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan dikarenakan untuk pembentukan manusia yang memiliki karakter serta berkualitas. Pendidikan juga berperan penting dalam kehidupan seseorang dikarenakan bisa merubah dirinya selain itu Pendidikan juga sangat penting bagi suatu negara. Jadi jika suatu negara memiliki kualitas sumber daya manusia yang mumpuni maka memiliki peluang yang sangat baik dalam persaingan global dikarenakan memiliki kualitas-kualitas yang sangat baik di sumberdayanya. Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak didunia³ hal tersebut menjadi salah satu permasalahan pada negara ini. akses terhadap pendidikan tinggi masih menjadi tantangan besar, terutama bagi keluarga yang kurang mampu. Ekonomi yang terbatas adalah salah satu penghalang bagi generasi muda untuk melanjutkan pendidikannya menuju jenjang lebih tinggi. Menyadari pentingnya pendidikan dalam memutus rantai kemiskinan serta demi meratanya suatu Pendidikan di Indonesia. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan kesadaran penuh akan Pendidikan di Indonesia melalui program yang diberikan yaitu melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana untuk meningkatkan akses Pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu, dalam konteks Pendidikan, beasiswa ini berperan penting dalam membantu mahasiswa/i dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya dukungan financial, diharapkan mahasiswa atau mahasiswi dapat menyelesaikan Pendidikan sarjana

³ Rizal Setyo Nugroho Diva Lutfiana Putri, "20 Negara Penduduk Terbanyak Di Dunia 2024, Indonesia Nomor Berapa?,"Kompas.Com, 2024.

dan berkontribusi kemasyarakat. Berikut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) se-karisidenan Kediri yang memiliki program SKSS.

Tabel 1.1
Data Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Se-karisidenan Kediri Tahun 2025

BAZNAS kabupaten tulungagung	Ada
BAZNAS Kota kediri	Ada
BAZNAS kabupaten kediri	Tidak ada
BAZNAS nganjuk	Tidak ada
BAZNAS kabupaten blitar	Tidak ada
BAZNAS kota blitar	Tidak ada

(Sumber: Data arsip BAZNAS)

Berdasarkan data tersebut akhirnya sang penulis memilih lokasi penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dikarekan di karisidenan kediri masih dua BAZNAS yang memiliki beasiswa SKSS ini di BAZNAS tulungagung dan BAZNAS kota kediri tetapi di BAZNAS kota kediri masih berjalan 1 tahun ini beda denga BAZNAS kabupaten tulungagung yang sudah mulai tahun 2017.⁴

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Fathul Manan, M.Pd. Selaku Kepala Pelaksanaan Baznas Kab. Tulungagung Pada Tanggal 4 Juli 2025, Pukul 10.00 Wib.

Tabel 1.2
Program Bidang Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung
tahun 2021-2026

No	Bidang	Program
1	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) • Santunan Pendidikan SD/MI,SMP,MTS,SMA/MAN • Bantuan biaya Pendidikan • Uang tambahan untuk guru honorer

(Sumber: Data arsip BAZNAS Kab. Tulungagung tahun 2024)

Program yang dibuat oleh BAZNAS tersebut menunjukkan betapa pedulinya BAZNAS terhadap Pendidikan yang ada di Tulungagung bahkan Pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai di perguruan tinggi. Bahkan tak luput untuk gaji untuk guru-guru honorer yang bisa dikatakan sedikit juga ikut diperhatikan oleh BAZNAS untuk kelancaran kegiatan Pendidikan di Indonesia terkhususnya di daerah Tulungagung. Program-program unggulan dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam pendistribusian zakat di bidang Pendidikan. Program Pendidikan yang memiliki tujuan membantu generasi muda yang memiliki masalah keuangan untuk mendapatkan Pendidikan yang layak dan menghasilkan anak muda yang berkualitas.

Anak-anak penerus bangsa kebanyakan memiliki pola pikir untuk mengenyam Pendidikan hanya sampai sekolah menengah atas (SMA) saja, alasan utama mereka melakukan hal tersebut adalah di faktor biaya, di

BAZNAS sendiri telah meluncurkan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Program Satu Keluarga Satu Sarjana dari BAZNAS tulungagung ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada keluarga yang kurang mampu agar setidaknya salah satu anggota keluarganya dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Program yang dibuat ini bukan hanya memberi bantuan secara financial tapi juga dukungan sepenuhnya terhadap akademik serta pembinaan karakter kepada seluruh penerima beasiswa. diharapkan para penerima beasiswa dapat menyelesaikan studi mereka dengan baik dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga mereka serta masyarakat secara umum. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) telah memberikan dampak positif bagi banyak keluarga di Kabupaten Tulungagung. Banyak penerima beasiswa yang berhasil menyelesaikan pendidikan tepat waktu yaitu 8 semester (4 tahun). memastikan program ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan tepat sasaran, diperlukan evaluasi secara berkala. Penelitian mengenai efektivitas program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana tujuan program telah tercapai, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerima beasiswa.⁵

Tujuan utama dari program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi keluarga kurang mampu. Dikarekan akses Pendidikan bagi negara Indonesia masih menjadi masalah

⁵ Elsa Puteri Almabela, "Peran Pengelolaan Dana Zakat Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Sebagai Bentuk Pendistribusian Zakat Produktif Di Baznas Kabupaten Tulungagung" (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023).

yang sangat kompleks. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia masih rendah, terutama di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Kabupaten Tulungagung, sebagai salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, menghadapi tantangan serupa. Banyak keluarga yang bisa dikatakan kurang mampu untuk memberikan Pendidikan yang layak kepada anak-anaknya untuk bisa mengenyam Pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu, program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) menjadi sangat relevan dan penting dalam konteks ini. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi keluarga penerima beasiswa. Dengan adanya satu anggota keluarga yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi, diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan keluarga dan perbaikan kesejahteraan. Pendidikan tinggi juga diharapkan dapat membuka peluang lebih besar bagi penerima beasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial penerima beasiswa agar mereka dapat menjadi agen perubahan di masyarakat mereka. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) memiliki tujuan yang mulia, implementasinya tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keberlanjutan finansial masih Menjadi tantangan utama. Program beasiswa ini memerlukan sumber daya yang besar dan konsisten untuk dapat berjalan dengan baik. BAZNAS Kabupaten Tulungagung perlu memastikan bahwa dana zakat yang dialokasikan untuk program ini cukup untuk menutupi kebutuhan penerima

beasiswa hingga mereka menyelesaikan studi. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal pendampingan akademik dan pembinaan karakter. BAZNAS perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat, untuk memberikan pendampingan serta pembelajaran yang lebih efektif bagi para penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan sosial juga mempengaruhi efektivitas program (SKSS). Misalnya, kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam mendukung kebutuhan harian mereka yang sedang menempuh pendidikan. Begitu juga dengan faktor sosial seperti lingkungan tempat tinggal dan pergaulan, dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja akademik penerima beasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program (SKSS) dari berbagai aspek, termasuk pencapaian tujuan program, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerima beasiswa, serta persepsi penerima beasiswa terhadap dukungan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kinerja program (SKSS) dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.⁶

⁶ Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, "TUNIKOM_Fajri," *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 2014, 7–8.

Table 1.3
Penerima Beasiswa SKSS BAZNAS Tulungagung
tahun 2019-2024

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Perguruan Tinggi
2017	18	2
2018	17	2
2019	21	2
2020	17	2
2021	19	4
2022	19	5
2023	19	5
2024	20	5

(Sumber: Data arsip BAZNAS Kab. Tulungagung tahun 2024)

Data tersebut memiliki dinamika yang sangat signifikan mulai tahun 2017 dengan 18 penerima beasiswa dan 2 mitra kampus dilanjutkan di tahun 2018 dengan 17 penerima beasiswa dengan 2 mitra kampus sedangkan ditahun 2019 memiliki 21 mahasiswa penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tetapi hanya bekerjasama dengan dua perguruan tinggi saja yaitu IAIN TULUNGAGUNG, STAI DIPONEGORO untuk prodi yang di ambil kebanyakan Ekonomi syariah, manajemen zakat wakaf, untuk tahun 2020

memiliki 17 mahasiswa sebenarnya dari pihak BAZNAS melakukan open rekrutmen untuk 20 mahasiswa dan semua sudah terpenuhi mungkin mengapa menjadi 17 mahasiswa dikarenakan yang 3 mahasiswa mungkin melanggar peraturan dari ketentuan penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tersebut tetapi dari pihak BAZNAS sudah melakukan penawaran ke pihak kampus mengenai pengganti yang sesuai, di tahun 2021 untuk jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) sebanyak 19 mahasiswa di tahun ini BAZNAS telah bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi yaitu perguruan tinggi yaitu UIN Tulungagung, UBHI tulungagung, STAI diponegoro, STAI muhammadiyah, di tahun 2022 jumlah mahasiswa yang bergabung adalah 19 mahasiswa dengan jumlah perguruan tinggi yang sudah bekerjasama menjadi 5 perguruan tinggi yaitu UIN Tulungagung, UBHI tulungagung, STAI diponegoro, STAI muhammadiyah UIN Tulungagung, UBHI tulungagung, STAI diponegoro, STAI muhammadiyah, universitas tulungagung, untuk tahun 2023 masih sama dengan 2022 yaitu 19 mahasiswa dengan 5 perguruan tinggi yang sama.⁷

Mengacu dalam permasalahan tersebut dan juga ada kutipan dari bapak Muhammad Fathul Manan, M.Pd "BAZNAS sendiri ingin merubah pemikiran dari para mustahik (penerima zakat/penerima beasiswa) harus bisa menjadi muzaki (orang yg wajib membayar zakat)".⁸ penulis tertarik dalam menulis skripsi ini dengan judul **"Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu**

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Fathul Manan, M.Pd. Selaku Kepala Pelaksanaan Baznas Kab. Tulungagung Pada Tanggal 4 Juli 2025, Pukul 10.00 Wib

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Fathul Manan, M.Pd. Selaku Kepala Pelaksanaan Baznas Kab. Tulungagung Pada Tanggal 4 Juli 2025, Pukul 10.00 Wib

Sarjana (SKSS) Dalam Mencetak Sarjana dari Keluarga Dhuafa pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Mencetak Sarjana dari Keluarga Dhuafa pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana SKSS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Mencetak Sarjana dari Keluarga Dhuafa pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Setelah memberikan beberapa hal yang berkaitan dengan tujuan pembahasan, maka dapat diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kontribusi ilmiah bagi peneliti terkhususnya bagi semua yang membaca penelitian ini, baik itu ilmu secara teoritis maupun secara prakteknya, dan supaya memiliki gambaran mengenai

Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Mencetak Sarjana dari Keluarga Dhuafa pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti, selain itu juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Mencetak Sarjana dari Keluarga Dhuafa pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan memilih dibidang yang sama.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan pembaca mahasiswa IAIN kediri serta seluruh pembacanya mengenai Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Mencetak Sarjana dari Keluarga Dhuafa pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi berjudul “Pengukuran Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Sidoarjo”, karya Novia Anggraeni Larasati, 2021⁹.
 Penelitian terdahulu mendapatkan hasil menunjukkan bahwa tingkat efisiensi kinerja BAZNAS Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 sebesar 56% dan pada tahun 2020 nilai efisiensi kinerja yaitu sebesar 46%, serta efektivitas kinerja BAZNAS Kabupaten Sidoarjo berada pada posisi efektifitas berimbang. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti efektivitas pada lembaga zakat. Perbedaannya yaitu penelitian saat ini hanya berfokus pada efektivitas program SKSS pada lembaga zakat, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pengukuran tingkat efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana zakat. Perbedaan lainya terletak pada objek ataupun lokasi penelitiannya penelitian saat ini berada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tulungagung, sedangkan objek penelitian terdahulu berada di (BAZNAS) kabupaten Sidoarjo.
2. Skripsi berjudul “Efektivitas Program Rutinan Majelis Ta’lim dalam Meningkatkan Donatur Ziswaf (Studi Kasus Lazis Al-Haromain Kediri Jawa Timur)”, karya Riza Sofiana Dewi, 2020.¹⁰
 Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jumlah donatur meningkat hingga saat ini berjumlah 190 donatur karena kegiatan Majelis Ta’lim Al-Haromain Kediri berjalan efektif. Penelitian karya riza sodiana dewi ini memiliki kesamaan dengan penulis, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang efektivitas. Perbedaannya pada penelitian ini meneliti tentang efektivitas program SKSS dan objek penelitian ini di BAZNAS kabupaten Tulungagung, sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas program Majelis Ta’lim dan objek penelitian terdahulu di Lazis Al-Haromain Kediri.
3. Skripsi berjudul “Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) (Studi Pada BAZNAS Kota Probolinggo)”, karya A. Hussaini Zulqiyah, 2022.¹¹
 Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh BAZNAS kota Probolinggo dalam pendistribusian zakat produktif yaitu strategi perencanaan, implementasi, dan strategi evaluasi pendistribusian zakat produktif.

⁹ Novia Anggraeni Larasati, “Pengukuran Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Dalam Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sidoarjo” (Febi Iain Kediri, 2021), 8.

¹⁰ Riza Sofiana Dewi, “Efektivitas Program Rutinan Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Donatur Ziswaf Ziswaf (Studi Kasus Lazis Al-Haromain Kediri Jawa Timur)” (Iain Kediri, 2020), 5.

¹¹ Hussaini Zulqiyah, “Analisis Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) (Studi Pada Baznas Kota Probolinggo)” (jember, 2022).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama berfokus pada program SKSS. Serta perbedaannya pada penelitian ini meneliti efektivitas program SKSS dan objek penelitiannya pada BAZNAS kabupaten Tulungagung, sedangkan penelitian terdahulu meneliti strategi pendistribusian zakat produktif melalui program SKSS dan objek penelitiannya pada BAZNAS kota Probolinggo.

4. Jurnal berjudul “Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali”, karya Azizaturrohmi, dkk., 2021.¹²

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sudah efektif.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tingkat efektivitas program SKSS pada lembaga zakat. Serta perbedaannya terletak pada objek penelitian saat ini di BAZNAS kabupaten Tulungagung, sedangkan objek penelitian terdahulu di BAZNAS Provinsi Bali.

5. Jurnal berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjanan oleh BAZNAS di Kabupaten Kampar”, karya Nada Khairiyah dan Zulkarnanini, 2021.¹³

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program SKSS pada BAZNAS kabupaten Kampar berjalan efektif sesuai dengan indikator ketepatan sasaran, sosialisasi program, sasaran program, dan pemantauan program.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti efektivitas program SKSS pada lembaga zakat. Serta perbedaannya terletak pada objek penelitian saat ini di BAZNAS kabupaten Tulungagung, sedangkan objek penelitian terdahulu di BAZNAS kabupaten Kampar.

¹² AZizaturrohmi Adniyah, Raden Agrosam Dhyo, and Iswahyuni, “Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Baznas Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di STAI Denpasar Bali,” *ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI* 6 (2021).

¹³ Nada Khairiyah and Zulkarnanini Zulkarnanini, “Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjanan Oleh Baznas Di Kabupaten Kampar,” *BIROKRASI DAN PEMERINTAH DAERAH* 3 (2021).